

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Harapan Paya Bakung diperoleh kesimpulan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yaitu :

1. Perolehan data pada kelas kontrol rata-rata *pretest* sebesar 32,08 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,58 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata *pretest* sebesar 36,85 dan rata-rata *posttest* sebesar 82,40 maka ditunjukkan hasil $t_{hitung} = 2,01$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan dari model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI pada materi suhu dan kalor.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen menggunakan model *problem based learning* memperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,85 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,40 sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 32,08 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,58. Hasil perhitungan uji *N-Gain* diperoleh bahwa ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol sebesar 0,62 atau 62% dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 0,73 atau 73% dengan kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian yaitu siswa belum terbiasa dengan cara belajar yang baru. Selain itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya lebih memperluas teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran, Selain itu untuk peneliti selanjutnya

Instrumen yang digunakan pada pemecahan masalah perlu ditingkatkan terkait aspek pemecahan masalah, karena beberapa soal yang digunakan masih belum terlalu menggali kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu kendala lainnya adalah lebih mengoptimalkan pembagian waktu pada setiap tahapan pembelajaran terutama waktu yang digunakan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat tata cara presentasi yang lebih efisien agar presentasi kelompok dapat dikontrol dengan mudah, sehingga tidak ada kelompok yang merasa kecewa karena tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

